

Penggunaan *Handphone Android* Pada Pembelajaran Berbasis IT dalam Meningkatkan Hasil Belajar Fikih Peserta Didik MTsN 2 Majene

The Use of Android Smartphones in IT-Based Learning to Improve the Learning Outcomes of Islamic Jurisprudence (Fikih) Students of MTsN 2 Majene

Muhammad Asri^{1*}, Firman², Ahdar³, Usman⁴, Abdul Halik⁵

¹Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare, Indonesia | email: muhammadasrisunardi2208@gmail.com

²Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare, Indonesia | email: firmam@iainpare.ac.id

³Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare, Indonesia | email: ahdar@iainpare.ac.id

⁴Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare, Indonesia | email: usman@iainpare.ac.id

⁵Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare, Indonesia | email: abdulhaliknas@gmail.com

Article Info

Article history:

Received 20 July, 2023

Revised 16 August, 2023

Accepted 14 January, 2024

Kata Kunci:

Handphone Android;
Pembelajaran Fikih;
Hasil Belajar;
Peserta Didik

Keywords

Android Smartphones;
Scientific Approach;
Fikih Learning;
Learning Outcomes

ABSTRAK

Adapun penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar fikih peserta didik kelas VIII A MTsN 2 Majene dengan menggunakan handphone android selama pembelajaran. Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen yang dilaksanakan di MTsN 2 Majene. Instrumen utama penelitian ini adalah tes yang didukung oleh instrumen penelitian dengan pengumpulan data berupa dokumentasi, dengan sampel penelitian berjumlah 21 orang yang dibagi menjadi 2 kelompok yaitu sampel berjumlah 10 orang sebagai kelompok kontrol dan 11 orang sebagai kelompok eksperimen. Teknik penarikan sampel yang digunakan yaitu sampling jenuh. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan handphone android dapat meningkatkan hasil belajar fikih peserta didik di MTsN 2 Majene. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil analisis menunjukkan bahwa nilai O1 lebih kecil dari O2 maka X yang diterima yaitu (71,8 > 63). Kelas eksperimen menggunakan handphone android dengan nilai *pre test* 56,4 dan nilai rata-rata *post test* 71,8 sedangkan nilai rata-rata dari kelas kontrol *pre test* 55,5 dan nilai rata-rata *post test* 63. Dengan demikian terbukti bahwa penggunaan handphone android pada pembelajaran berbasis IT dapat meningkatkan hasil belajar fikih peserta didik di MTsN 2 Majene. Implikasi dari penelitian ini adalah handphone android merupakan salah satu komponen yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik, sehingga pendidik dapat menggunakan handphone android yang sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Pendidik dapat menggunakan handphone android dengan pendekatan saintifik pembelajaran fikih, khususnya materi indahya berbagi dengan sedekah, hibah dan hadiah. Karena handphone android pada pembelajaran pendekatan saintifik berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik.

ABSTRACT

This research discusses the use of Android smartphones in IT-based learning to enhance the learning outcomes of Islamic Jurisprudence (Fikih) among students of MTsN 2 Majene. The general objective of this research is to determine the learning outcomes of Fikih for students in Class VIII A of MTsN 2 Majene by utilizing Android smartphones during the learning process. This research employed an experimental design conducted at MTsN 2 Majene. The main instruments used in this study were tests supported by documentation format instruments. The population of the research consisted of 21 individuals, with a sample size of 10 students in the control group and 11 students in the experimental group. The sampling technique used was saturation sampling. The results of the research indicate that the use of Android smartphones can improve the learning outcomes of Fikih among students at MTsN 2 Majene. The analysis revealed that the experimental group performed better than the control group. The experimental group, which utilized Android smartphones, had an average pre-test score of 56.4 and an average post-test score of 71.8. In comparison, the control group had an average pre-test score of 55.5 and an average post-test score of 63. Therefore, it is proven that the use of Android smartphones in IT-based learning can enhance the learning outcomes of Fikih for students at MTsN 2 Majene, as evidenced by the research findings. The implications of this research suggest that Android smartphones are one of the components that influence students' learning outcomes. Therefore, educators are advised to choose the appropriate Android smartphones that align with the learning objectives. Additionally, educators are encouraged to utilize Android smartphones with a scientific approach in teaching Fikih, particularly in the topics of Charity (Sedekah), Gift (Hibah), and Present (Hadiah). The use of Android smartphones in a scientific approach to teaching has a significant impact on students' learning outcomes and can stimulate their memory during final exams.

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



Corresponding Author:

Muhammad Asri
Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare, Indonesia
*Email: muhammadasrisunardi2208@gmail.com

LATAR BELAKANG

Perkembangan zaman yang semakin berkembang seiring waktu tidak pernah lepas dari kemajuan pendidikan yang dilengkapi dengan sarana prasarana yang canggih sebagai fasilitas dalam memperoleh ilmu pembelajaran di MTsN 2 Majene, fasilitas yang dimaksud ialah *Handphone Android* yang merupakan milik pribadi peserta didik. Berdasarkan kemajuan teknologi yang semakin pesat di dunia maupun di Negara kita menyebabkan digunakannya *handphone android* di Lingkungan Madrasah selain memudahkan peserta didik dalam mengupdate materi pembelajaran, peserta didik juga tidak ketinggalan dalam menggunakan aplikasi-aplikasi yang dapat dijadikan media pembelajaran melalui *handphone android*.

Munculnya teknologi yang berkembang di Indonesia saat ini, pengguna *handphone android* tidak lagi susah untuk menggali informasi baik itu berita, referensi, jurnal, buku, perkiraan cuaca dan lain sebagainya dikarenakan akhir-akhir ini di Indonesia sudah muncul suatu alat yang bisa mengakses itu semua dengan satu klik atau dengan satu sentuhan saja alat tersebut yaitu *handphone Android*, yang mana *handphone* tersebut yang dalamnya terdapat internet. Internet berasal dari Bahasa latin inter yang berarti antara. Internet merupakan jaringan yang terdiri dari miliaran komputer yang ada di seluruh dunia.

Handphone Android sangatlah berperang penting dalam pendidikan dan sangat bermanfaat bagi manusia baik dari kalangan dewasa, remaja, bahkan anak-anak, karena *handphone android* dapat dimanfaatkan dalam bentuk positif seperti halnya untuk digunakan mengakses internet, yang mana internet diakses menggunakan dengan *handphone android* yang bertujuan untuk menggali informasi, referensi, tugas sekolah, jurnal dan lain sebagainya, tetapi untuk pengguna dari usia remaja hingga anak-anak sangat memerlukan pengawasan tersendiri.

Pembelajaran fikih di Madrasah merupakan salah satu mata pelajaran yang memiliki peran yang dapat memberikan dampak keimanan serta ketaatan peserta didik sebagai ummat yang beragama, sebab pembelajaran fikih berisi tentang materi-materi muamalah sebagai segala bentuk keseharian umat Islam yang terdiri dari amalan-amalan wajib, sunnah hingga tentang hal-hal yang dilarang untuk dilakukan dalam ajaran agama Islam.

Guru sangat berperan penting dalam menjawab perkembangan zaman agar menuntun manusia, dalam hal ini siswa supaya bisa membentengi diri atas hal-hal negatif yang dilahirkan oleh perkembangan zaman. Pendidikan agama Islam di sekolah adalah untuk menumbuhkan dan mempertinggi keimanan menggunakan melalui anugerah serta pemupukan pengetahuan, penghayatan, pengalaman, dan pengalaman peserta didik perihal agama Islam sebagai akibatnya sebagai manusia muslim yang terus berkembang dalam keimanan dan ketaqwaan pada Allah swt, serta memiliki akhlak mulia dalam kehidupan pribadi, masyarakat, bangsa, dan negara.

Berdasarkan observasi awal peneliti, penggunaan *handphone android* pada peserta didik MTsN 2 Majene sangatlah familiar digunakan oleh para peserta didik, dari observasi tersebut diketahui bahwa hampir seluruh peserta didik memiliki *handphone android*. Berdasarkan keadaan lingkungan MTsN 2 Majene bahwa Madrasah tersebut memang sudah tidak asing lagi dengan dunia digital sebab Madrasah tersebut telah memiliki berbagai fasilitas penunjang yang berkaitan dengan teknologi informasi diantaranya ialah adanya jaringan wifi yang menjadi milik pribadi Madrasah, adalah lab komputer yang berisikan fasilitas yang memadai sehingga akses internet di lingkungan Madrasah tersebut sangat modern dan terjangkau.

Pembahasan pembelajaran fikih dapat lebih mudah diakses dengan menggunakan *handphone android* dapat dilakukan dengan mudah dengan cara browsing ke Google atau bahkan sudah ada materi pembelajaran fikih yang telah disimpan dalam *handphone android*. Peneliti akan meneliti sejauh mana *Handphone Android* memberikan kemudahan dalam memahami materi fikih.

Pemanfaatan *handphone android* di MtsN 2 Majene telah berjalan kurang lebih 1 hingga 2 tahun terakhir. Penggunaan *handphone android* diharapkan mampu menumbuhkan daya tarik tersendiri terhadap peserta didik agar dapat menambah keaktifan dalam belajar serta dapat memperoleh prestasi belajar secara maksimal.

Adapun keterangan dari salah satu wali kelas kepada peneliti bahwa *handphone android* dapat digunakan secara positif di lingkungan Madrasah sebagai penunjang pembelajaran bahkan sebagai penunjang belajar di rumah ketika peserta didik berada di rumah masing-masing yang digunakan secara positif seperti mengerjakan tugas kelompok ataupun membaca berbagai referensi bacaan yang terdapat dalam *handphone android* tersebut.

Handphone Android memiliki fungsi tersendiri yang dapat menggantikan laptop dalam membaca maupun menyaksikan beberapa bentuk materi yang disajikan oleh guru dalam berbagai bentuk file, audio, video dan lain sebagainya dengan adanya *handphone android* tersebut dapat mempermudah peserta didik dalam mengakses materi pembelajaran.

METODE

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif bersifat deskriptif. Penelitian kualitatif disebut juga sebagai penelitian *interpretif* atau penelitian lapangan. Penelitian lapangan mengharuskan peneliti untuk terjun langsung ke lapangan melihat kondisi objek yang diteliti. Penelitian kualitatif bersifat deskriptif, yaitu data yang dikumpulkan umumnya berbentuk kata-kata, gambar, dan kebanyakan bukan angka-angka yang sifatnya hanya sebagai penunjang. Oleh karena itu, penelitian deskriptif kualitatif menggambarkan tentang suatu prosedur penelitian yang menggunakan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari berbagai pihak yang dapat diamati.

Pada penelitian ini pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif karena untuk memecahkan masalah yang dihadapi dan dilakukan secara hati-hati dan sistematis, dan data yang dikumpulkan berupa rangkaian atau kumpulan angka-angka, dimana metode yang digunakan peneliti adalah metode Ekperimen. Karena yang termasuk dalam metode kuantitatif adalah metode Eksperimen dan Survey. Sehingga peneliti menggunakan metode Ekperimen dalam penelitian dikarenakan, Penelitian Eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan.

HASIL DAN DISKUSI

Penerapan Penggunaan *Handphone Android* pada Pembelajaran Berbasis IT dalam Meningkatkan Hasil Belajar Fikih Peserta Didik MTsN 2 Majene

Penelitian ini telah memaparkan data tentang pengguna *handphone android* pada pembelajaran fikih. Peneliti terlebih dahulu membahas temuan tentang penerapan penggunaan *handphone android* pada proses pembelajaran fikih berlangsung dengan melalui beberapa tahapan yaitu:

Tahap Persiapan, tahap utama pada proses pembelajaran fikih ialah dengan persiapan, pada tahap ini guru memaparkan standar kompetemnsi dan kompetensi dasar pembelajaran yang ingin dicapai dan dipahami oleh para peserta didik agar proses belajar berjalan secara sistematis dan terarah.

Tahap Pelaksanaan, adapun prosedur penggunaan *handphone android* selama pembelajaran berlangsung pada kelas eksperimen, sebagai berikut: 1) Guru menjelaskan bebrapa peraturan dalam menggunakan *handphone android* selama pembelajaran. 2) Guru memeriksa apakah materi pembelajaran tersimpan dalam *handphone android* masing-masing peserta didik. 3) Guru menjelaskan gambaran materi yang akan dipelajari berupa point-point inti pembelajaran. 4) Peserta didik membaca dan memahami materi yang mereka baca melalui *handphone android* berupa file power point yang telah di rangkum oleh guru agar lebih mudah dipahami sehingga peserta didik tidak merasa bosan. 5) Guru memeberikan pemahaman dan meanrik respon peserta didik mengenai materi yang dibahas. 6) Setelah respon pembelajaran berlangsung dengan baik guru memberikan infromasi bahwa pertemuan berikutnya akan ada kuis lisan mengenai materi-materi yang telah dibahas. 7) Guru melakukan evaluasi test akhir dengan mengirim link pada masing-masing akun peserta didik agar dapat dikerjakan melalui google form yang terdapat dalam aplikasi *handphone android*.

Evaluasi pada penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data tentang capai peserta didik sebagai hasil belajar fikih yang berlangsung pada kelas kontorl dan kelas eksperimen. Evaluasi tersebut berupa soal-soal dalam bentuk *pre test* dan *post test*.

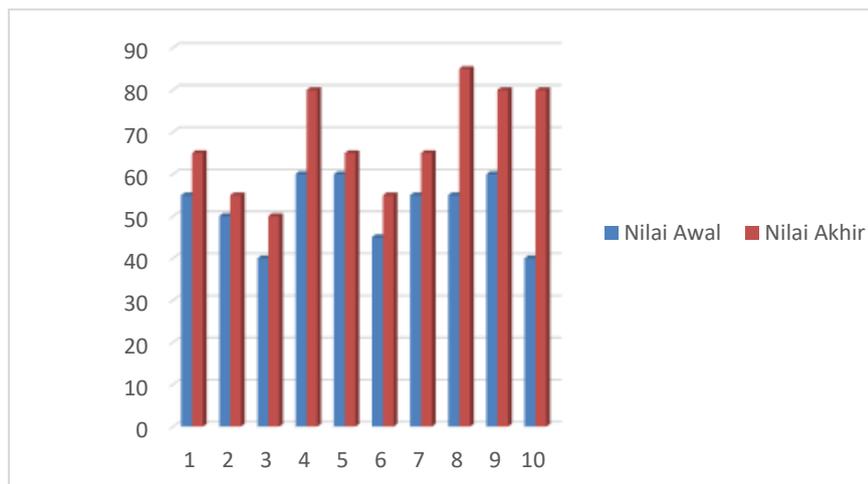
Hasil belajar fikih peserta didik MTsN 2 Majene

Hasil Belajar Fikih Peserta Didik Kelas Kontrol

Pembelajaran pada kelas kontrol berjalan berdasarkan rencana proses pembelajaran yang telah disusun oleh peneliti sebagai guru kelas yang menjalankan tugas untuk mendidik kelas VIII A MTsN 2 Majene. Proses belajar mengajar pada kelas kontrol berjalan berdasarkan suasana pembelajaran yang dilakukan oleh guru pada umumnya di mana menggunakan metode ceramah dengan buku bacaan, mencatat materi dan lain sebagainya. Hasil pembelajaran kelas kontrol dari *pre test* dan *post test* menggunakan tes sebagai bentuk evaluasi dalam bentuk soal *pre test* menggunakan test essay 5 nomor dan soal *post test* menggunakan soal pilihan ganda 15 nomor dan essay 5 nomor yang dibagikan dalam bentuk lembaran soal ujian. Hasil belajar kelas kontrol *pre test* dan *post test* dapat dilihat dari tabel hasil belajar di bawah ini:

Tabel 1. Hasil Belajar Fikih Kelas Kontrol

No	Nama	Kelas Kontrol	
		<i>Pre Test</i>	<i>Post Test</i>
1	Aidil	55	65
2	Fajriansyah	60	55
3	Faza Rayhana	45	50
4	Milda	60	80
5	Muhammad Zuhri Shadiq	60	65
6	Muh. Royan Lubis	50	55
7	Nelfi	60	65
8	Nursaidah	55	85
9	Randi	60	80
10	Nur Arifah	50	80



Gambar 1. Hasil Belajar Fikih Peserta Didik Kelas eksperimen

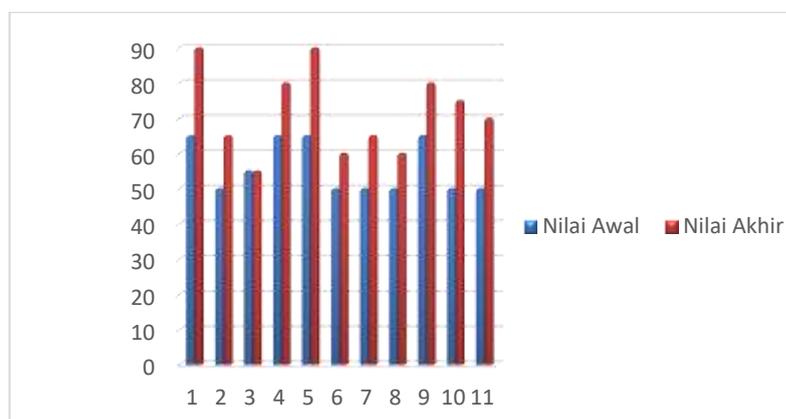
Data hasil belajar peserta didik pada pelajaran fikih berjalan berdasarkan rencana proses pembelajaran yang telah disusun agar pelaksanaan pembelajaran dapat berjalan secara sistematis sehingga hasil pembelajaran yang dicapai peserta didik lebih maksimal. Berdasarkan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai meliputi tes awal dan tes akhir dari kedua kelompok yang berbeda. Kelompok eksperimen dalam pembelajaran fikih kelas VIII A menggunakan media pembelajaran berupa *handphone android* dengan jumlah peserta didik sebanyak 11 peserta didik dan kelompok kelas kontrol dalam pembelajaran fikih menggunakan pembelajaran bentuk konvensional.

Kemudian kedua kelas tersebut akan diuji dengan instrumen berupa test pilihan ganda yang terlebih dahulu diuji validasi dan tingkat kesukarannya dan soal evaluasi setelah pemberian tindakan menggunakan test soal berupa soal essay yang dikerjakan menggunakan *handphone android*. Data

hasil test kedua kelas tersebut akan diuji dengan uji normalitas, jika kedua data dari kelas kontrol dan kelas eksperimen berdistribusi normal maka akan dilanjutkan dengan uji t. Setelah dilakukan penelitian pada kelas kontrol dan kelas eksperimen diperoleh selanjutnya akan dilakukan perhitungan untuk memperoleh hasil akhir. Peningkatan pemahaman pembelajaran fikih diukur dengan tes pilihan ganda sebanyak 15 soal dan setelah perlakuan kelas eksperimen menggunakan soal essay yang disiapkan pada proses pembelajaran berlangsung sehingga hasil evaluasi tes akhir dapat lebih maksimal.

Tabel 2. Hasil Belajar Fikih

No	Nama	Kelas Ekesperimen	
		<i>Pre Test</i>	<i>Post Test</i>
1	Sry Ananda	65	90
2	Sry Wahyuni	50	65
3	Ulil Absar	55	55
4	Fitri Aulia	65	80
5	Muh. Rizki	65	90
6	Muhammad Ikram	50	60
7	Muhammad Fitra	50	65
8	Muh. Akbar	50	60
9	Fipal	65	80
10	Nurfitriani Kasim	50	75
11	Sarina	50	70



Dari data-data penelitian yang telah dianalisis, diperoleh temuan yaitu menunjukkan kemampuan awal peserta didik tentang pembelajaran fikih dengan materi indahya berbagi dengan sedekah, hibah dan hadiah yang diujikan tidak mengalami hasil yang rendah meskipun pada umumnya peserta didik belum mempelajarinya. Dalam mengerjakan tes awal ini peserta didik pada dasarnya membuat wacana ini hanya dengan cara menerka saja. Setelah diberikan perlakuan berupa pembelajaran dengan menggunakan *handphone android* diadakan tes akhir dengan mengalami terjadinya peningkatan hasil pembelajaran, karena peserta didik membuat wacana berdasarkan pengetahuan yang telah dipelajarinya dari perlakuan pembelajaran yang telah diberikan

Pada kelompok kontrol yang diberikan pembelajaran dengan media konvensional, rata-rata nilai tes awal yang diberikan adalah 60. Seperti halnya pada kelas eksperimen, umumnya peserta didik menjawab tes awal ini dengan menerka saja karena materi yang diuji belum mereka pelajari. Sedangkan hasil tes akhir yang diberikan setelah peserta didik mendapat perlakuan pembelajaran dengan menggunakan *handphone android*, diperoleh nilai tertinggi 90, yang berarti terjadinya peningkatan dibandingkan hasil tes awal.

Bila dibandingkan rata-rata nilai tes awal dari kedua kelompok belajar, terlihat bahwa hasil belajar kelas eksperimen mengalami peningkatan daripada hasil belajar kelas kontrol. Hal ini dapat terjadi karena di kelas eksperimen, menggunakan *handphone android* saat pembelajaran, dimana

peserta didik memiliki fasilitas tambahan dalam memahami materi dalam proses pembelajaran.

Pada kelas kontrol peserta didik mengalami kegiatan belajar dengan media tradisional sehingga peserta didik pada umumnya hanya pasif mendengar dalam menerima pelajaran. Keaktifan peserta didik lebih banyak pada kegiatan mencatat dan sekali-sekali mengajukan pertanyaan. Dengan kegiatan yang hanya mendengar dan mencatat, menimbulkan rasa bosan bagi peserta didik, yang berakibat kurangnya perhatian peserta didik terhadap pelajaran yang disampaikan.

Fakta di lapangan menunjukkan bahwa selama ini proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru, terutama pembelajaran fikih memerlukan berbagai inovasi guna memotivasi minat belajar pada peserta didik. Masih banyak diantara guru yang melaksanakan pembelajaran hanya menekankan pada aspek kognitif, tanpa memperhatikan aspek yang lainnya, dan dalam pembelajaran guru juga kurang memperhatikan penggunaan media pembelajaran.

Metode pembelajaran berbasis IT dengan *handphone android* mengenalkan kepada peserta didik tentang penggunaan *android* dalam Pembelajaran, dalam pembelajaran di kelas, peserta didik tidak diperbolehkan membawa *handphone android*. Kecuali materi ajar yang akan diberikan kepada peserta didik berkaitan dengan referensi materi ajar melalui *handphone android*. Penggunaan *handphone android* merupakan cara kreatif bagi guru untuk memberikan kemudahan peserta didik untuk mengidentifikasi secara jelas dan kreatif apa yang akan mereka pelajari atau apa yang akan mereka rencanakan.

Uji Hipotesis

Hasil uji perbedaan test awal antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3. Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean
<i>Pre test</i> kontrol	10	45	60	55,5
<i>Post test</i> kontrol	10	50	80	63
<i>Pre test</i> eksperimen	11	50	65	56,4
<i>Post Test</i> Eksperimen	11	55	90	71,8
Valid N (<i>listwise</i>)	21			

Setelah memperoleh data hasil dari penelitian dilapangan dan pengolahan data yang telah dilakukan, maka Didapatkan hasil perhitungan statistik. Analisis data diawali dengan menganalisis apakah data yang diperoleh dlm Penggunaan *handphone android* Pada Pembelajaran Berbasis IT dapat Meningkatkan Hasil Belajar Fikih Peserta Didik di MTsN 2 Majene berdistribusi normal atau tidak. Dari perhitungan uji normalitas yang sudah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa data dapat dikatakan berdistribusi normal karena nilai kelas Eksprimen *pre test* memiliki nilai rata-rata baik dari pada kelas kontrol *pre test*.

Setelah diputuskan data berdistribusi normal dari kelas Eksprimen dari Nilai kelas kontrol yang diperoleh lebih besar sehingga dapat disimpulkan data kelas eksperimen *post test* lebih baik dari kelas kontrol *post test* yang memiliki nilai rata-rata 71,8 dari nilai eksperimen sedangkan kelas kontrol *post test* nilai rata-ratanya 63.

Dari hasil uji t-test analisis tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa Penggunaan *Handphone Android* Pada Pembelajaran Berbasis IT dapat Meningkatkan Hasil Belajar Fikih Peserta Didik di MTsN 2 Majene. Selain itu peningkatan hasil belajar fikih peserta didik di MTsN 2 Majene kelas VIII A pada kelas kontrol dan kelas eksperimen dapat dilihat perbedaannya dari rata-rata kelas kontrol untuk pre tes 55,5 dan nilai rata-rata dari *post test* kelas kontrol mendapatkan nilai 63 sedangkan nilai rata-rata dari kelas eksperimen pre tes mendapatkan nilai 56,4 dan nilai rata-rata dari *post test* kelas eksperimen mendapatkan nilai 71,8.

Kelas eksperimen yaitu 71,8 dengan kategori tinggi sedangkan kelas kontrol dengan nilai 63 sebagai kategori terendah. Peningkatan ini terjadi karena kelas tersebut mendapatkan perlakuan yang berbeda, perlakuan yang berbeda ini menjadi perbedaan peningkatan hasil belajar fikih terhadap peserta didik yang berpengaruh pada hasil belajar peserta didik itu sendiri. Peserta didik yang menggunakan buku paket sebagai bacaan dan apapan tulis sebagai alat pembantu agar peserta didik

dapat memahami materi sebagaimana yang berlangsung pada pembelajaran yang dilakukan oleh guru pada umumnya, dimana perlakuan ini menyebabkan kebosanan peserta didik dan faktor keaktifan belajar yang kurang karena peserta didik yang berfokus untuk mencatat dan mendengarkan apa yang dijelaskan oleh guru dengan metode ceramah. Hal ini diperoleh peneliti selama pelaksanaan observasi berlangsung.

Tes akhir kelas kontrol mendapatkan 63 dan kelas eksperimen 71,8. Perbedaan perlakuan antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol merupakan salah satu pengaruh terhadap hasil belajar peserta didik karena pada kelas eksperimen diberikan perlakuan dengan membangkitkan semangat dan pengalaman belajar peserta didik, serta model pembelajaran yang lebih modern. karena diperlukan pembaharuan model pembelajaran yang seiring dengan perkembangan zaman dan kemajuan teknologi yang dapat menarik minat belajar peserta didik. Salah satunya ialah dengan menggunakan *handphone android*. Peserta didik dapat memanfaatkan *handphone android* yang dimiliki sebagai sumber belajar yang dapat mengakses pembelajaran kapanpun dan dimanapun mereka berada.

KESIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa proses pembelajaran berjalan berdasarkan standar kompetensi dan kompetensi dasar yang telah disusun dan dilengkapi dengan rencana proses pembelajaran. Setelah tahap persiapan materi pembelajaran selesai, pembahasan materi fikih tentang indahya berbagi dengan sedekah, hadiah dan hibah dengan menggunakan *handphone android* berjalan berdasarkan metode pembelajaran yang diberikan oleh guru kelas agar proses pembelajaran berlangsung dengan baik dan *handphone android* menjadi alat penunjang pembelajaran yang memiliki dampak positif bagi peserta didik.

Hasil belajar fikih peserta didik MTsN 2 Majene yang menggunakan *handphone android* untuk kelas eksperimen dengan hasil akhir 71,8 nilai tersebut diperoleh dari nilai rata-rata peserta didik setelah perlakuan pembelajaran kemudian peserta didik mengerjakan soal-soal *post test* sebagai evaluasi akhir pembelajaran.

Penggunaan *handphone android* pada kelas eksperimen yang membahas materi tentang indahya berbagi dengan sedekah, hadiah dan hibah mata pelajaran fikih dengan nilai *pre test* 63 dan setelah pembelajaran menggunakan *handphone android* mendapatkan nilai akhir 71,8. Berdasarkan hasil tersebut diketahui bahwa penggunaan *handphone android* pada pembelajaran fikih mengalami peningkatan hasil belajar dari 63 menjadi 71,8.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an Al- Karim dan Terjemahannya, Kementerian Agama RI. Jakarta; PT Sinergi Pustaka Indonesia, 2012.
- Ahdar. Ilmu Pendidikan, Parepare: IAIN Parepare Nusantara Press, 2021
- Akbar, Setiady dan Husain. Metodologi Penelitian Sosial, Cet. II. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2009.
- Amin, Alfauzan. "Pembelajaran Cooperative Tipe Two Stray berbasis multimedia dalam meningkatkan Hasil belajar siswa SMK pada mata pembelajaran PAI". At-Ta'lim, Vol 14, No 2, Juli 2015.
- Basinun. "Membangun E-learning PAI berbasis jejaring social Edmodo". At-Ta'lim, Vol 15, No 2, Juli 2016.
- Bahri Syaiful dan Djamarah. Psikologi Belajar. Jakarta:PT Rineka Cipta, 2008.
- Danim, Sudarman. Menjadi Peneliti Kualitatif, Bandung: CV Pustaka Setia, 2002.
- Edi, Ismanto, dkk. Pemanfaatan Smartphone Android Sebagai Media Pembelajaran Bagi Guru SMA Negeri 2 Kota Pekanbaru. 2017. Jurnal Untuk Mu Negeri Nol. 1, No.1, Mei 2017. ISSN :2550-0198.42
- Emzir. Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data. Jakarta: Rajawali Pers, 2011.
- Fahrianti Eva, Peran Orangtua dalam Pengawasan Anak pada Penggunaan BlackBerry Messenger di Al Azhar Syifa Budi Samarinda, diakses dalam ejournal.ilkom.fisip-unmul.ac.id pada tanggal 27 mei 2022.
- Faisal, Sanapiah. Penelitian Kualitatif, Dasar-Dasar dan Aplikasi, Malang: Yayasan Asih Asah Asuh, 2000.
- Gunawan, Heri. Pendidikan Islam: Kajian Teoritis dan Pemikiran Tekoh. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014.

- Hamlik, Oemar. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Bumi Aksara, 2011.
- Hasbullah. *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008.
- Kibona, Lusekolo, megaya, gervanas, Smartphones Effect on academic performance of higer lerning students, *journal of multidisciplinary engineering science and technology*, Vol 2, Issu 4, h. 777-784.
- Komarudin Syarif, *Teknologi Informasi dan komunikasi*, Surabaya: Citra Pustaka, 20017.
- Lufri, *Metodologi Pembelajaran: Strategi, Pendekatan, Model, Metode Pembelajaran*. Malang: CV IRDH, 2020.
- Lefudin. *Belajar dan Pemnbelajaran*. Yogyakarta: Deepublish, 2017
- M, Rohmawati. Penggunaan Education Game untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Biologi Konsep Klasifikasi Makhluk Hidup, (*urnal Pendidikan IPA Indonesia* 1. 1, 2012.
- Munir. *Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*, Bandung: Alfabeta, 2012.
- Nadrah. Perspektif kurikulum 2013 dalam pengajaran bahasa, *At-Ta'lim*, Vol. 12, No. 1, Januari 2013.
- Nasution, Hoeni. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Direktpart Jendral Kelembagaan Agama Islam, 1997.
- Nurhakim, Syarif. *Dunia Komunikasi dan Gadget*. Jakarta: Bestari, 2015.
- Ratugaman. *Inovasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2015.
- Risky, Setiawan, dkk. Efektifitas blended learning dalam inovasi pendidikan era industry 4.0 pada mata kuliah teori tes klasik, *Jurnal Inovasi Pendidikan*. 2019. Dalam Situs <https://doi.org/10.21831/jith>, Diakses tanggal 20 Mei 2022.
- S. Widyanti. Pengaruh gaya belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa program studi pendidikan matematika (IAIM NU) metro santi. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 2016. H. 107- 114.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitati, Kualitatif, dan R & D)*, Cet. XIV. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Uswatun, Dampak Positif dan Negatif HP bagi pelajar, di atas dalam www.edukasi.kompasiana.com, diakses pada tanggal 23 Mei 2022.
- Wiguna, F. *Pegunaan, Fungsi, Manfaat dan Kerugian Handphone*. Diakses dari: <http://fajarwiguna51.blogspot.co.id/2015/02/kegunaanfungsiymanfaatdankerugian.html>. Diakses secara online pada tanggal 25 Mei 2022.